

Masa Depan Akuntansi Cerdas Digital: Kepemimpinan, Karir, dan Generasi Baru di STIE KBP Padang

Tabah Rizki

Universitas Sriwijaya, Indonesia

Received : 3 November 2025, Revised : 10 November 2025, Published : 20 November 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Tabah Rizki

E-mail: tabahrizki@unsri.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa STIE KBP Padang mengenai perkembangan akuntansi digital cerdas dan relevansinya terhadap kepemimpinan, prospek karier, serta kesiapan generasi muda dalam menghadapi era transformasi digital. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui seminar interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus yang menekankan penerapan teknologi akuntansi digital seperti akuntansi awan, big data, kecerdasan buatan, dan blockchain, dengan pendekatan partisipatif untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam simulasi dan sesi tanya jawab terkait keterampilan kepemimpinan serta strategi pengembangan karier di bidang akuntansi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa tentang urgensi literasi digital dalam akuntansi, di mana mereka menyadari bahwa calon akuntan tidak hanya berperan sebagai pencatat transaksi, tetapi juga sebagai analis strategis yang mampu memimpin proses pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan motivasi baru bagi mahasiswa untuk mempersiapkan kompetensi digital sebagai aset penting dalam memasuki dunia kerja. Program ini menyimpulkan bahwa transformasi digital dalam akuntansi membutuhkan kepemimpinan visioner, keterampilan adaptif, dan penguasaan teknologi informasi, serta menunjukkan bahwa mahasiswa STIE KBP Padang telah memiliki kesiapan awal untuk merespons tantangan tersebut, meskipun pendalaman kompetensi teknis dan soft skills kepemimpinan masih diperlukan. Keterbatasan kegiatan ini terletak pada durasi pelaksanaan yang singkat dan terbatasnya cakupan peserta dari satu institusi, sehingga membatasi generalisasi temuan. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi berupa wawasan praktis mengenai integrasi akuntansi digital dan kepemimpinan, sekaligus memotivasi mahasiswa untuk merencanakan karier secara lebih visioner di era Industri 5.0

Kata kunci - akuntansi digital, kepemimpinan, literasi digital, pengembangan karier, transformasi digital

Abstract

This community service activity aims to enhance the understanding of STIE KBP Padang students regarding the development of intelligent digital accounting and its relevance to leadership, career prospects, and the readiness of young generations in facing the digital transformation era. The activity was carried out through interactive seminars, group discussions, and case studies emphasizing the application of digital accounting technologies such as cloud accounting, big data, artificial intelligence, and blockchain. A participatory approach was adopted to encourage active student engagement in simulations and Q&A sessions related to leadership skills and career development strategies in the accounting field. The results of this activity indicate an improvement in students' understanding of the importance of digital literacy in accounting, as they realized that future accountants are not merely record keepers but strategic analysts capable of leading data-driven decision-making processes. Furthermore, the activity fostered new motivation among students to prepare digital competencies as essential assets for entering the workforce. This program concludes that digital transformation in accounting requires visionary leadership, adaptive skills, and mastery of information technology. STIE KBP Padang students have demonstrated initial readiness to respond to these challenges, although

further development of technical competencies and leadership soft skills is still needed. The limitation of this activity lies in its short duration and the limited scope of participants from a single institution, which restricts the generalization of findings. Overall, this program contributes practical insights into the integration of digital accounting and leadership while motivating students to plan their careers more visionarily in the era of Industry 5.0.

Keywords - Digital Accounting, Leadership, Digital Literacy, Career Development, Digital Transformation

How To Cite : Rizki, T. (2025). Masa Depan Akuntansi Cerdas Digital: Kepemimpinan, Karir, dan Generasi Baru di STIE KBP Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1877-1883. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.698>

Copyright ©2025 Tabah Rizki

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai bidang, termasuk akuntansi. Profesi akuntan kini tidak lagi terbatas pada pencatatan transaksi, tetapi juga dituntut mampu menjadi *business advisor* yang memanfaatkan teknologi seperti *cloud accounting*, *big data analytics*, *artificial intelligence* (AI), dan *blockchain* (Hossain et al., 2024; Qasim & Kharbat, 2020). Transformasi ini sejalan dengan konsep *smart accounting*, yakni integrasi sistem informasi dan teknologi cerdas untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kualitas pengambilan keputusan (Li, 2022; Shuhidan et al., 2023). Selain aspek teknis, perubahan ini juga berdampak pada kepemimpinan dan arah karir generasi baru akuntan. Menurut Ali, (2023) kepemimpinan yang efektif dalam era digital membutuhkan visi strategis, kemampuan adaptasi, serta keterampilan komunikasi yang kuat. Mahasiswa sebagai calon akuntan perlu dipersiapkan tidak hanya dalam penguasaan teknologi, tetapi juga dalam pengembangan *soft skills* kepemimpinan agar dapat bersaing di era industri 5.0 yang menekankan kolaborasi antara manusia dan mesin cerdas (Imjai et al., 2025; Tavares et al., 2023). Kesiapan generasi baru dalam menghadapi transformasi ini menjadi krusial. Studi dari Mujiono, (2021) menunjukkan bahwa lebih dari 50% profesional akuntansi di masa depan perlu melakukan *reskilling* untuk menghadapi disrupsi digital. Hal ini memperlihatkan bahwa institusi pendidikan tinggi, seperti STIE KBP Padang, memiliki tanggung jawab dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan digital dan kepemimpinan yang relevan.

Lebih lanjut, pendidikan tinggi dituntut untuk merespons perubahan kurikulum dan metode pembelajaran agar selaras dengan kebutuhan industri. Seperti yang ditegaskan oleh Herbert et al., (2021) pendidikan akuntansi harus terus diperbarui untuk mengurangi kesenjangan antara dunia akademik dan praktik profesional. Jika tidak, lulusan akan mengalami *skill gap* yang berisiko menghambat perkembangan karir di sektor akuntansi modern. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian ini menjadi wadah strategis untuk memperkenalkan mahasiswa pada kompetensi yang sedang berkembang. Selain itu, teori pengembangan karir dari Anovunga et al., (2021) menekankan bahwa individu perlu memahami dirinya, lingkungannya, serta peluang karir yang tersedia untuk dapat membuat keputusan yang tepat. Dalam konteks akuntansi digital, mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai keilmuan akuntansi, tetapi juga literasi digital dan kepemimpinan (O'Callaghan et al., 2021). Integrasi antara *hard skills* dan *soft skills* inilah yang akan menentukan sejauh mana mereka mampu beradaptasi dengan kebutuhan industri di masa depan (Marin-Zapata et al., 2022).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan bertujuan untuk memberikan wawasan praktis mengenai masa depan akuntansi cerdas digital, peran kepemimpinan, dan prospek karir mahasiswa sebagai generasi baru. Dengan pendekatan seminar interaktif dan diskusi partisipatif, diharapkan mahasiswa mampu menginternalisasi urgensi transformasi digital sekaligus mempersiapkan diri untuk berperan aktif dalam dunia kerja berbasis teknologi.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif yang dilaksanakan melalui media webinar daring. Pemilihan format webinar dimaksudkan untuk menjangkau peserta secara lebih luas dengan tetap menjaga interaktivitas, sehingga mahasiswa STIE KBP Padang dapat mengikuti kegiatan tanpa terikat oleh keterbatasan ruang fisik. Pendekatan partisipatif dipilih agar peserta tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga subjek aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Taufiq et al., (2021) partisipasi aktif masyarakat atau peserta dalam

suatu kegiatan mampu meningkatkan efektivitas transfer pengetahuan karena keterlibatan langsung dalam proses berpikir dan pengambilan keputusan.

Kegiatan webinar ini terdiri dari beberapa tahapan metode, yaitu seminar interaktif, diskusi kelompok virtual, studi kasus, dan simulasi role play kepemimpinan. Seminar interaktif digunakan untuk memberikan landasan konseptual mengenai perkembangan akuntansi cerdas digital, termasuk pemanfaatan teknologi *cloud accounting*, *big data*, *artificial intelligence*, dan *blockchain* (Alkan, 2022). Pada tahap ini, peserta diberi pemaparan materi disertai sesi tanya jawab untuk memperkuat pemahaman konseptual.

Selanjutnya, diskusi kelompok yang dilakukan secara daring diarahkan untuk menggali pemahaman peserta terhadap isu-isu kepemimpinan visioner dan prospek karir di bidang akuntansi digital. Diskusi ini memberi kesempatan mahasiswa untuk menyampaikan pandangan kritis sekaligus belajar dari perspektif rekan sejawat. Sementara itu, studi kasus digunakan untuk memberikan ilustrasi nyata mengenai peran akuntan masa depan dalam pengambilan keputusan berbasis data (Thanasas & Kapiotis, 2024). Dengan cara ini, peserta dapat mengaitkan teori dengan praktik yang terjadi di lapangan. Selain itu, kegiatan ini juga menerapkan metode simulasi berupa role play kepemimpinan dalam konteks akuntansi digital. Melalui simulasi ini, mahasiswa dilatih untuk mengintegrasikan keterampilan teknis dengan *soft skills* kepemimpinan, seperti komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Hal ini sejalan dengan pendapat Mukherjee et al., (2025) yang menekankan bahwa transformasi digital di bidang akuntansi menuntut akuntan untuk memiliki keterampilan multidimensional, bukan sekadar penguasaan teknis. Dengan kombinasi metode partisipatif berbasis webinar tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa mengenai akuntansi digital, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis, kepemimpinan visioner, dan motivasi untuk mengembangkan karir di era *Industry 5.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kegiatan pengabdian telah dilaksanakan secara nyata, terstruktur, dan transparan melalui bukti visual dan administratif dalam memperkuat validitas kegiatan. Selain itu, rekaman webinar dan foto kegiatan dapat digunakan sebagai sarana diseminasi lebih lanjut.



Gambar 1. Seminar interaktif secara virtual



Gambar 2. Diskusi kelompok secara daring

Webinar dilaksanakan secara *daring* melalui *platform Zoom*, diikuti oleh 65 mahasiswa STIE KBP Padang dari berbagai program studi akuntansi dan manajemen. Berdasarkan survei pre-test dan post-test yang disebarakan melalui Google Form, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Aspek Pemahaman Akuntansi Cerdas Digital

No	Aspek Pemahaman	Sebelum Webinar	Sesudah Webinar
1	Akuntansi digital sebagai tren masa depan	52%	92%
2	Pentingnya literasi digital dalam karir akuntansi	47%	89%
3	Peran akuntan sebagai analis strategis, bukan sekadar pencatat	40%	85%
4	Kepemimpinan visioner dalam era digital	45%	87%
5	Motivasi untuk meningkatkan kompetensi digital	50%	90%

Sumber: Data evaluasi kegiatan, 2025

Berdasarkan tabel, terlihat adanya perbandingan yang signifikan terhadap pemahaman mahasiswa STIE KBP Padang sebelum dan sesudah mengikuti webinar terkait akuntansi cerdas digital. Pada aspek akuntansi digital sebagai tren masa depan, sebelum webinar hanya 52% mahasiswa yang menyadari pentingnya isu ini. Setelah kegiatan, angka tersebut meningkat tajam menjadi 92%. Hal ini menunjukkan bahwa webinar berhasil membuka wawasan mahasiswa bahwa digitalisasi bukan sekadar fenomena sementara, melainkan arah perkembangan profesi akuntan yang tidak dapat dihindari.

Dalam aspek pentingnya literasi digital dalam karir akuntansi, sebelum webinar hanya 47% mahasiswa yang menilai literasi digital relevan bagi masa depan karir mereka. Setelah webinar, persentase ini melonjak menjadi 89%. Kondisi ini memperlihatkan bahwa mahasiswa mulai memahami bahwa keterampilan digital seperti *cloud accounting*, *big data*, dan *artificial intelligence* merupakan syarat utama untuk bersaing di dunia kerja modern.

Selanjutnya, pada aspek peran akuntan sebagai analis strategis, bukan sekadar pencatat, sebelum webinar hanya 40% mahasiswa yang memahami adanya pergeseran peran akuntan. Namun, setelah kegiatan, persentase tersebut meningkat menjadi 85%. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran baru bahwa profesi akuntan kini menuntut kemampuan analitis dan kompetensi dalam memberikan rekomendasi strategis berbasis data, bukan lagi terbatas pada pencatatan transaksi.

Pada aspek kepemimpinan visioner dalam era digital, hasil menunjukkan bahwa sebelum webinar hanya 45% mahasiswa yang memahami pentingnya peran kepemimpinan visioner. Setelah webinar, jumlah tersebut meningkat menjadi 87%. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa menyadari pentingnya pemimpin yang mampu membaca tren, mengambil keputusan berbasis teknologi, serta mengarahkan tim di tengah dinamika transformasi digital.

Terakhir, dalam aspek motivasi untuk meningkatkan kompetensi digital, sebelum webinar hanya 50% mahasiswa yang memiliki dorongan tersebut. Setelah webinar, motivasi meningkat menjadi 90%. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan telah berhasil menumbuhkan semangat baru bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dengan mengasah keterampilan digital sebagai modal utama.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa webinar ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital akuntansi mahasiswa. Efektivitas tersebut terlihat dari lonjakan pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan, yang tidak hanya tercermin secara kuantitatif melalui persentase, tetapi juga secara kualitatif melalui kualitas diskusi yang lebih kritis pada sesi tanya jawab. Peningkatan paling menonjol tampak pada aspek pemahaman tentang *digital accounting tools*, di mana mahasiswa mulai menyadari bahwa teknologi seperti *cloud accounting*, *big data analytics*, *artificial intelligence (AI)*, dan *blockchain* bukan lagi sekadar tren, melainkan telah berkembang menjadi standar baru dalam praktik akuntansi modern (Alkan, 2022; Bose et al., 2023). Mahasiswa yang sebelumnya terbatas pada penggunaan perangkat lunak akuntansi konvensional kini memahami bahwa peran akuntan semakin bertransformasi menjadi pengelola data keuangan real-time berbasis teknologi canggih.

Selain itu, aspek kepemimpinan juga menunjukkan peningkatan signifikan. Webinar ini menegaskan bahwa akuntan masa depan dituntut tidak hanya menguasai aspek teknis pencatatan dan

analisis data, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memimpin tim berbasis data (*data-driven leadership*) dalam mendukung pengambilan keputusan strategis (Mukherjee et al., 2025; Rauf et al., 2024). Diskusi yang berlangsung memperlihatkan bahwa mahasiswa mulai mengidentifikasi pentingnya *soft skills* seperti komunikasi, manajemen konflik, dan pengambilan keputusan adaptif sebagai modal utama dalam menghadapi era digital. Dengan demikian, profesi akuntan tidak lagi dipandang sekadar sebagai penyusun laporan keuangan, melainkan bertransformasi menjadi *strategic advisor* dalam organisasi (Coman et al., 2022; Yigitbasioglu et al., 2023)

Dari sisi orientasi karir, hasil kegiatan menunjukkan peningkatan motivasi mahasiswa untuk menekuni bidang akuntansi digital. Transformasi menuju era *Industry 5.0*, yang menekankan kolaborasi harmonis antara manusia dan teknologi, membuat karir akuntansi menuntut kombinasi keterampilan analitis, komunikasi, pemecahan masalah, dan literasi teknologi (Ajani et al., 2024; Tavares et al., 2023). Sebagian besar peserta webinar menyatakan termotivasi untuk memperdalam keahlian di bidang *data analytics*, *ERP systems*, dan *digital assurance*. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa mulai mengarahkan orientasi karirnya ke ranah yang lebih visioner dan sesuai dengan tuntutan pasar kerja global.

Secara lebih luas, kegiatan ini juga memperlihatkan adanya pergeseran mindset mahasiswa dari orientasi pada pekerjaan akuntansi konvensional menuju pencarian jalur karir yang lebih progresif dan berbasis teknologi. Pergeseran ini mencerminkan perubahan paradigma bahwa akuntansi modern tidak lagi identik dengan rutinitas pencatatan, melainkan erat kaitannya dengan inovasi teknologi dan pengambilan keputusan strategis berbasis data (Gabrielli et al., 2022; Gardi & Ali, 2025)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat dalam bentuk webinar tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai katalis transformasi pola pikir generasi baru akuntan Indonesia. Kegiatan ini berperan penting dalam menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi era digital dengan kompetensi yang lebih komprehensif, baik dari sisi teknis, kepemimpinan, maupun pengembangan karir jangka panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Webinar "*Masa Depan Akuntansi Cerdas Digital: Kepemimpinan, Karir, dan Generasi Baru di STIE KBP Padang*" terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital akuntansi mahasiswa. Peningkatan signifikan terlihat pada hampir semua aspek, mulai dari kesadaran terhadap akuntansi digital sebagai tren masa depan, pentingnya literasi digital dalam karir, pemahaman peran akuntan sebagai analis strategis, hingga motivasi untuk mengembangkan kompetensi berbasis teknologi.

Selain pemahaman teknis, kegiatan ini juga menegaskan pentingnya kepemimpinan visioner dan *soft skills* seperti komunikasi, manajemen konflik, serta pengambilan keputusan adaptif dalam mendukung transformasi digital. Hal ini menunjukkan bahwa akuntan masa depan tidak hanya berperan sebagai penyusun laporan keuangan, tetapi juga sebagai *strategic advisor* yang mampu memimpin tim dengan pendekatan berbasis data.

Hasil kegiatan juga mengindikasikan adanya pergeseran orientasi karir mahasiswa dari pola pikir akuntansi konvensional menuju arah yang lebih progresif dan visioner, sejalan dengan tuntutan era *Industry 5.0*. Mahasiswa termotivasi untuk memperdalam keahlian di bidang *data analytics*, *ERP systems*, dan *digital assurance* sebagai bekal menghadapi persaingan global.

Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi katalis transformasi pola pikir generasi baru akuntan Indonesia. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi penting dalam menyiapkan mahasiswa STIE KBP Padang untuk menghadapi tantangan profesi akuntan modern yang berbasis teknologi, kepemimpinan, dan inovasi.

Limitasi dan Studi Lanjutan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, durasi pelaksanaan webinar relatif singkat sehingga pembahasan mendalam terkait penerapan langsung *digital accounting tools* seperti *cloud accounting* atau *ERP systems* belum dapat dilakukan secara komprehensif. Kedua, ruang lingkup peserta masih terbatas pada mahasiswa STIE KBP Padang, sehingga hasil belum dapat digeneralisasi untuk populasi mahasiswa akuntansi di tingkat nasional. Ketiga, instrumen evaluasi yang digunakan lebih menekankan pada survei persepsi dan peningkatan pemahaman, sehingga belum sepenuhnya mampu mengukur perubahan keterampilan praktis mahasiswa dalam penggunaan teknologi akuntansi digital.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, studi lanjutan perlu dilakukan dengan beberapa pendekatan. Pertama, kegiatan pengabdian dapat diperluas ke berbagai perguruan tinggi di Indonesia agar diperoleh gambaran lebih luas mengenai kesiapan generasi baru akuntan dalam menghadapi era digital. Kedua, perlu adanya *hands-on training* atau pelatihan berbasis praktik menggunakan perangkat lunak akuntansi digital (misalnya *SAP, Oracle, QuickBooks Online*) sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga menguasai keterampilan teknis. Ketiga, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada pengukuran keterampilan adaptif dan *soft skills* kepemimpinan, seperti kemampuan komunikasi, manajemen konflik, dan pengambilan keputusan berbasis data, yang sangat relevan dalam konteks *Industry 5.0*.

Selain itu, kolaborasi dengan industri akuntansi dan asosiasi profesi juga disarankan untuk merancang kurikulum pelatihan berkelanjutan yang mengintegrasikan literasi digital dengan pengembangan karir. Dengan demikian, pengabdian masyarakat tidak hanya berhenti pada level sosialisasi pengetahuan, tetapi berkembang menjadi program berkelanjutan yang mampu meningkatkan kompetensi dan daya saing mahasiswa secara nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "*Masa Depan Akuntansi Cerdas Digital: Kepemimpinan, Karir, dan Generasi Baru di STIE KBP Padang*".

Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada STIE KBP Padang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam penyelenggaraan webinar ini, serta kepada para dosen dan pimpinan institusi yang turut mendukung secara moral maupun akademis.

Apresiasi juga diberikan kepada seluruh mahasiswa peserta webinar yang telah berpartisipasi aktif, baik dalam sesi diskusi maupun tanya jawab, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan interaktif dan memberikan hasil yang maksimal. Tidak lupa, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu secara non-finansial, seperti tim teknis penyelenggara webinar, moderator, serta rekan-rekan yang turut berkontribusi dalam perencanaan, publikasi, dan pelaporan kegiatan ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan, kerjasama, dan kontribusi dari semua pihak yang terlibat. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajani, O. A., Gamede, B. T., & Bansal, R. (2024). Challenges and opportunities of integrating industry 5.0 and emerging technologies in higher education for enhancing employability skills. *Industry 5.0 and Emerging Technologies: Transformation Through Technology and Innovations*, 217–230.
- Ali, M. (2023). Strategic leadership in the digital age: Navigating uncertainty. *Journal of Management & Social Science*, 1(1), 1–8.
- Alkan, B. Ş. (2022). How blockchain and artificial intelligence will effect the cloud-based accounting information systems? In *The Impact of Artificial Intelligence on Governance, Economics and Finance, Volume 2* (pp. 107–119). Springer.
- Anovunga, A. A., John, N., & Akpadago, J. (2021). Career decision making among young adults in Ghanaian secondary schools using supers career choice theory as a lens. *International Journal of Psychology and Counselling*, 13(3), 41–51.
- Bose, S., Dey, S. K., & Bhattacharjee, S. (2023). Big data, data analytics and artificial intelligence in accounting: An overview. *Handbook of Big Data Research Methods*, 32–51.
- Coman, D. M., Ionescu, C. A., Duică, A., Coman, M. D., Uzlaş, M. C., Stănescu, S. G., & State, V. (2022). Digitization of accounting: the premise of the paradigm shift of role of the professional accountant. *Applied Sciences*, 12(7), 3359.
- Gabrielli, G., Medioli, A., & Andrei, P. (2022). Accounting and Big Data: Trends, opportunities and direction for practitioners and researchers. *Financial Reporting*, 2022/2.
- Gardi, B., & Ali, R. (2025). Digitalization of Behavioral Accounting as a Foundation for Managerial Decision Making. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 4(2), 51–60.
- Herbert, I. P., Rothwell, A. T., Glover, J. L., & Lambert, S. A. (2021). Does the changing world of

- professional work need a new approach to accounting education? *Accounting Education*, 30(2), 188–212.
- Hossain, M. Z., Johora, F. T., Raja, M. R., & Hasan, L. (2024). Transformative impact of artificial intelligence and blockchain on the accounting profession. *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*, 2(6), 144–159.
- Imjai, N., Promma, W., Chanutup, S., Usman, B., & Aujirapongpan, S. (2025). Emerging roles of AI mindset, experiential learning and soft skills in developing career readiness for accountant 5.0 of Gen Z accounting students. *The International Journal of Management Education*, 23(3), 101208.
- Li, X. (2022). Optimization of accounting information system for enterprises in smart city by intelligent sensor under the internet of things. *Wireless Communications and Mobile Computing*, 2022(1), 6205940.
- Marin-Zapata, S. I., Román-Calderón, J. P., Robledo-Ardila, C., & Jaramillo-Serna, M. A. (2022). Soft skills, do we know what we are talking about? *Review of Managerial Science*, 16(4), 969–1000.
- Mujiono, M. N. (2021). The shifting role of accountants in the era of digital disruption. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 2(11), 1259–1274.
- Mukherjee, A., Sharma, U., & Liu, J. (2025). Big data analytics role in shaping the work of accounting function and accounting professionals. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 21(7), 272–306.
- O’Callaghan, S., Calloway, L. J., Walker, J. P., Elson, R. J., Dwyer, C., Boumediene, S., & Boumediene, S. (2021). Digital Literacy And Accounting Students: Implications For The Profession. *Global Journal of Accounting & Finance (GJAF)*, 5(1).
- Qasim, A., & Kharbat, F. F. (2020). Blockchain technology, business data analytics, and artificial intelligence: Use in the accounting profession and ideas for inclusion into the accounting curriculum. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 17(1), 107–117.
- Rauf, M. A., Shorna, S. A., Joy, Z. H., & Rahman, M. M. (2024). Data-driven transformation: Optimizing enterprise financial management and decision-making with big data. *Academic Journal on Business Administration, Innovation & Sustainability*, 4(2), 94–106.
- Shuhidan, S. M., Rashid, N., & Awang, Y. (2023). Conceptual Analysis of Technology Fit in the Optimization of Accounting Information Systems. *European Proceedings of Social and Behavioural Sciences*.
- Taufiq, M., Suhirman, & Kombaitan, B. (2021). A reflection on transactive planning: transfer of planning knowledge in local community-level deliberation. *Sage Open*, 11(2), 21582440211022740.
- Tavares, M. C., Azevedo, G., Marques, R. P., & Bastos, M. A. (2023). Challenges of education in the accounting profession in the Era 5.0: A systematic review. *Cogent Business & Management*, 10(2), 2220198.
- Thanasas, G. L., & Kampiotis, G. (2024). The role of Big Data Analytics in financial decision-making and strategic accounting. *Technium Business and Management*, 10, 17–33.
- Yigitbasioglu, O., Green, P., & Cheung, M.-Y. D. (2023). Digital transformation and accountants as advisors. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 36(1), 209–237.